



PENYULUHAN PENINGKATAN KUALITAS BELAJAR SISWA DALAM MENYONGSONG PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI MASA PANDEMI DENGAN TETAP DISIPLIN DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI YAYASAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT SEJAHTERA (YPMS) DARUSSALAM KEDAUNG PAMULANG

Oleh

M. Anton Nurhidayat¹, Ading Sunarto², Lismiatus³, Sam Cay⁴, Dewi Sartika⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas

Pamulang

E-mail: ¹dosen02200@unpam.ac.id

Article History:

Received: 02-10-2021

Revised: 12-11-2021

Accepted: 27-11-2021

Keywords: *Extention, Learning Quality, Students*

Abstract: *Learning is actually through the interaction of teachers with students to transmit knowledge in a learning environment. However, the dynamics of learning in Indonesia are currently being disrupted by the Covid-19 outbreak, which makes students have to undergo online learning activities. Many students experience difficulties and lack of motivation to participate in learning during the pandemic. One of the efforts to overcome educational problems during the pandemic is through learning assistance activities which are part of the Tridharma Perguruan Tinggi. This program is expected to help elementary school children in overcoming existing problems, so that children can understand and be motivated during online learning. The method used in this activity is the lecture method, discussion, and assignment method. The success of this activity can be seen from the enthusiasm and enthusiasm of students in participating in learning mentoring activities. In addition, students also succeeded in answering questions related to the material discussed.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya dari manusia untuk dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam rangka memenuhi kelangsungan hidupnya. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang memikirkan bagaimana menjalani kehidupan ini untuk mempertahankan hidup manusia yang mengemban tugas dari Sang Khaliq untuk beribadah. Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab I pasal 3, pendidikan adalah: "Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Pendidikan harus dilihat dalam cakupan pengertian yang luas. Pendidikan bukan merupakan suatu proses yang netral sehingga terbebas begitu saja dari nilai-nilai dan



ideologi. Pendidikan merupakan upaya terorganisir, berencana dan berlangsung kontinu (terus menerus sepanjang hayat) ke arah membina manusia/anak didik menjadi insan paripurna, dewasa dan berbudaya. Pendidikan merupakan upaya terorganisir yang memiliki makna bahwa pendidikan harus dilakukan oleh usaha sadar manusia dengan dasar dan tujuan jelas, ada tahapannya dan ada komitmen bersama didalam proses pendidikan.

Wabah pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) yang melanda Indonesia mengakibatkan seluruh aspek kehidupan sangat terganggu, termasuk pada sektor pendidikan. Mengantisipasi semua kemungkinan risiko yang ditimbulkan oleh Covid-19 terhadap kesehatan warga satuan pendidikan maka penutupan satuan pendidikan tidak dapat dihindari. Kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR) menjadi alternatif agar peserta didik tetap mendapatkan haknya dalam memperoleh layanan pendidikan. Pemerintah melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah telah mengatur mekanisme pembelajaran dari rumah sehingga perlu dirancang ulang pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan pendekatan daring, luring atau kombinasi. Satuan pendidikan dapat memanfaatkan ketersediaan sarana prasarana untuk melaksanakan proses pembelajaran secara optimal.

Kebijakan BDR melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada lembaga pendidikan memberikan dampak besar terhadap proses pembelajaran dan penilaian. Hasil evaluasi yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) setelah 10 bulan pelaksanaan PJJ, menunjukkan adanya penurunan hasil belajar peserta didik selama sistem PJJ diterapkan. PJJ menimbulkan keterbatasan dalam sisi pembelajaran baik bagi guru maupun peserta didik. Peserta didik tidak mempunyai teman dalam pembelajaran, akibatnya kesulitan dalam belajar ditanggung sendiri dan menjadi beban psikologis bagi peserta didik. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan PJJ kurang efektif dan memberikan dampak negatif bagi peserta didik diantaranya ancaman putus sekolah, penurunan capaian belajar, kendala tumbuh kembang anak serta tekanan psikososial dan kekerasan terhadap anak. Masalah lainnya adalah belum meratanya akses fasilitas pendukung belajar, baik karena faktor wilayah ataupun karena latar belakang sosial ekonomi orang tua.

Anak usia sekolah merupakan kelompok yang rentan mengalami penularan Covid-19 mengingat daya tahan tubuhnya yang lebih lemah. Perlindungan bagi anak-anak dan fasilitas-fasilitas pendidikan sangatlah penting. Diperlukan kewaspadaan untuk mencegah kemungkinan penyebaran COVID-19 di sekolah; tetapi, hal ini harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak terjadi stigma pada pelajar dan staf yang terpapar virus ini. Pendidikan dapat mendorong para pelajar menjadi pendukung pencegahan dan pengendalian penyakit di rumah, di sekolah, dan di masyarakatnya dengan cara berbagi dengan orang lain cara-cara mencegah penyebaran virus. Tetap menjalankan sekolah dengan cara yang aman atau membuka kembali sekolah setelah ditutup sementara perlu banyak dipertimbangkan, tetapi jika dilakukan dengan baik, dapat meningkatkan kesehatan masyarakat (WHO, UNICEF).

Survei pada sekolah dasar di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Darussalam Kedaung Pamulang memberikan gambaran pada umumnya pihak sekolah telah mengetahui kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di sekolah, namun ada beberapa kendala antara lain informasi yang dimiliki oleh masyarakat sekitar sekolah termasuk siswa hanya berasal dari media TV, dan medsos lain, belum ada sosialisasi secara langsung dari tenaga kesehatan, kurangnya ketersediaan sarana dan peralatan kesehatan untuk mendukung penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru di sekolah. Upaya yang dapat dilakukan di



sekolah dalam rangka mempersiapkan penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru antara lain promosi kesehatan, penyediaan sarana dan prasarana kesehatan, ToT pada guru/ pendidik untuk perilaku kesehatan.

METODE

Metode kegiatan yang digunakan adalah bekerjasama dengan Pengurus Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Darussalam Kedaung Pamulang yang beralamat di Jl. Masjid Darussalam 40 RT 009/04 Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan 15413 dan mencari permasalahan yang ada di tempat tersebut sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam memotivasi peserta didik sebagai pribadi yang mandiri melalui kreativitas belajar. Setelah di analisis maka kami memberikan pelatihan dalam bentuk materi dan praktek dalam mengembangkan karakteristik peserta didik untuk meningkatkan kualitas belajar uantuk menghadapi pembelajaran tatap muka dimasa pandemi dengan tetap disiplin menerapkan protocol kesehatan. Adapun jadwal pengabdian masyarakat yang sudah disepakati antara Tim PKM Universitas Pamulang dengan YPMS Darussalam kedaung yaitu pada tanggal 2 November 2021 sampai dengan 4 November 2021 di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Darussalam Kedaung Ciputat.

Peserta dari kegiatan ini adalah anak-anak usia sekolah yang tinggal di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Darussalam Kedaung Pamulang, jumlah anak-anak usia sekolah yang mengikuti program ini adalah 26 anak yang terdiri dari siswa kelas 1 s/d 6 SD. Fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan adalah satu aula yang dimiliki sekolah yang sesuai kriteria, alat tulis menulis, buku pelajaran siswa, dan beberapa makanan ringan (snack) sebagai reward (hadiah) untuk siswa. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 3 hari pada pukul 09.00 s/d selesai. Teknik pengumpulan ketercapaian materi secara non tes. Teknik analisa data secara naratif deskriptif.

HASIL

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat kami selaku Dosen Universitas Pamulang melakukan pra-survey ke tempat yang akan menjadi tujuan PKM kami yakni di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Darussalam Kedaung Pamulang. Penyuluhan ini bertujuan agar para peserta didik yang ada di yayasan ini dapat meningkatkan motivasi belajarnya di masa pandemic Covid-19 saat ini. Selanjutnya team PKM yang terdiri dari lima orang dosen UNPAM melakukan Forum Group Discussion (FGD) untuk mempersiapkan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk tanggal 2-4 November 2021.

2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Darussalam Kedaung Pamulang dilaksanakan pada tanggal 2-4 November 2021. Kegiatan dilaksanakan di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Darussalam Kedaung Pamulang yang beralamat di Jl. Masjid Darussalam 40 RT 009/04 Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan 15413. Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama atau MoU Universitas Pamulang dengan Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Darussalam Kedaung Pamulang dengan Nomor : 041033/MoA/2020/964. Kegiatan PKM ini mengambil tema “Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Dalam Menyongsong Pembelajaran



Tatap Muka di masa Pandemi Dengan Tetap Disiplin Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan”

3. Tahap Penyuluhan

Untuk melaksanakan kegiatan PKM ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

- a. Metode Ceramah → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan ceramah atau presentasi dengan tema “Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Rumah Masing-Masing Selama Masa Pandemic Covid-19”
- b. Metode Diskusi Dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Hasil yang didapatkan peserta didik sangat antusias untuk bertanya terkait bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi belajar di rumah masing-masing di masa pandemic Covid-19 saat ini. Untuk peserta yang aktif dan berani bertanya kami berikan reward berupa cinderamata dari Universitas Pamulang dan sumbangsih dari dosen-dosen Universitas Pamulang.
- c. Metode Simulasi → Penyuluhan ini juga menggunakan metode simulasi, sehingga peserta langsung dapat mempraktekan apa yang sudah disampaikan. Apabila ada kendala yang dirasakan maka langsung dibantu pada saat pelaksanaan PKM. Simulasi ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan dan ilmu yang diserap oleh peserta didik selama penyuluhan.

Dokumentasi



Gambar 1. Penyuluhan kepada siswa



Gambar 2. Penyuluhan kepada siswa, diskusi dan tanya jawab



Gambar 3. Sesi penyerahan hadiah



Gambar 4. Sesi penyerahan piagam kepada kepala sekolah



Gambar 5. Sesi Photo Bersama

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan PKM di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Darussalam Kedaung Pamulang. Harapan kami selaku dosen dengan adanya kegiatan PKM ini dapat menambah ilmu yang bermanfaat dalam hal sikap disiplin dan tanggung jawab.

Dalam laporan kegiatan PKM ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan PKM selanjutnya. Semoga kegiatan PKM ini dapat bermanfaat bagi masyarakat di sekitar Universitas Pamulang dan lainnya.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan PKM ini dan kami memohon maaf apabila dalam kegiatan PKM ini banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang sudah dilakukan, maka kami dari team Dosen Universitas Pamulang memberikan saran yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk pihak pengelola Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) agar lebih menekankan dorongan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan belajarnya di masa pandemic Covid-19 saat ini agar peserta didik menjadi lebih berprestasi kelak di kemudian hari.
- b. Adanya kontribusi dari pihak Universitas untuk bisa memberikan fasilitas dalam pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk sarana dan prasarana.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Panggarbesi, A. A., & Sunarto, A. (2021). Kinerja Karyawan Berbasis Disiplin Dan Motivasi Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Depok 2. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 1(1), 12-17.
- [2] Sunarto, A., & Larasati, D. (2021). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Asuransi Central Asia Jakarta Barat. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 1(3), 402-410.
- [3] Sunarto, A. (2021). PENGARUH PELATIHAN DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN CV MURNI RASA BOGOR. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 326-335.
- [4] Sunarto, A., & Maulana, D. (2021). The Effect of Discipline and Physical Work Environment on Employee Productivity At PT. Liebra Permana Gunung Putri Bogor. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 318-335.
- [5] Sunarto, A. (2020). KINERJA PEGAWAI BERBASIS KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA PADA PT VICTORY CHINGLUH INDONESIA DIVISI QUALITY. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 8(2), 92-101.
- [6] Sunarto, A. (2019). Analisis Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Mandiri Cluster Cilegon I. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(3), 241-250.
- [7] Sunarto, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 397-407.
- [8] UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [9] Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN